

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian penggunaan lahan terhadap RTRW, analisis kemampuan dan daya dukung lahan permukiman, serta penentuan arahan insentif dan disinsentif menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), diperoleh beberapa kesimpulan terkait kondisi pemanfaatan ruang dan arahan pengendalian pemanfaatan ruang di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut.

- Pada Kabupaten Sidoarjo sebesar 98,23% telah dimanfaatkan sesuai RTRW, dengan tingkat kesesuaian tertinggi pada kawasan budidaya yakni sebesar 95,36%. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian pemanfaatan ruang sebesar 1,78% yang memerlukan pengendalian dan penataan lebih lanjut.
- Kemampuan lahan Kabupaten Sidoarjo didominasi kelas pengembangan agak tinggi dan sangat tinggi sehingga mendukung aktivitas pembangunan.
- Pada analisis Daya Dukung Permukiman (DDPm) seluruh kecamatan menunjukkan angka DDPm >1 yang menunjukkan daya dukung permukiman masih surplus.
- Hasil AHP menunjukkan pemberian kompensasi menjadi prioritas utama dalam arahan insentif dan pembatasan penyediaan sarana dan prasarana menjadi prioritas utama dalam arahan disinsentif.
- Berdasarkan hasil analisis alternatif insentif melalui metode AHP, diketahui pada kriteria sesuai dengan pola ruang dan daya dukung permukiman tidak melampaui, pemberian kompensasi menjadi alternatif prioritas utama. Namun setelah ditinjau melalui regulasi yang tertuang pada PP Nomor 21 Tahun 2021, terdapat tiga bentuk alternatif instrumen yang terindikasi layak untuk diimplementasikan, yaitu pemberian kompensasi, pemberian subsidi, dan penyediaan sarana dan prasarana.
- Berdasarkan hasil analisis AHP dan pertimbangan ketentuan PP Nomor 21 Tahun 2021, instrumen disinsentif yang direkomendasikan untuk diterapkan di Kabupaten Sidoarjo adalah kewajiban pemberian kompensasi. Instrumen ini dipilih karena seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo masih memiliki daya dukung permukiman yang surplus sehingga belum memenuhi kriteria penerapan pembatasan penyediaan sarana dan prasarana, yang umumnya diterapkan pada wilayah dengan daya dukung terlampaui atau berpotensi mengalami tekanan pemanfaatan ruang yang tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, maka diperlukan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian pemanfaatan ruang pada Kabupaten Sidoarjo agar pelaksanaannya lebih selaras dengan RTRW dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan, meliputi:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah menemukan prioritas keputusan pengendalian pemanfaatan ruang berdasarkan kesesuaian penggunaan lahan dan daya dukung permukiman Kabupaten Sidoarjo
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas analisis daya dukung lingkungan secara lebih komprehensif, mengingat penelitian ini masih terbatas pada analisis daya dukung lahan permukiman, serta mengevaluasi efektivitas penerapan kebijakan insentif dan disinsentif dalam pengendalian pemanfaatan ruang.